

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 KEPERAWATAN**

**SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
T.A 2022/2023**

MATA KULIAH : Kep Dewasa Sistem Endokrin, Imunologi, Pencernaan dan Perkemihan
TINGKAT : II (DUA)
SEMESTER : IV EMPAT)
DOSEN : Ns. MUHAMMAD NURMAN, M.Kep
WAKTU : 45 MENIT

Petunjuk :

- I. Beri tanda silang X pada jawaban yang benar menurut anda : A, B, C, D dan E. Contoh : A, C, D, E
- II. Pilih : A. Jika 1,2,3 benar
B. Jika 1, 3 benar
C. Jika 2, 4 benar
D. Jika 4 saja benar
E. Jika Benar semua

Kasus

Seorang laki-laki 45 tahun dirawat di sebuah RS karena adanya batu ureter, pasien mengeluh kolik pada abdomen sebelah kanan, pasien mengatakan sudah pernah dilakukan TURP pada 6 bulan yang lalu, BAK terasa nyeri dengan skala nyeri 7 dan adanya hematuria, hasil urinalisa didapat kristalisasi dan leukosit. Hasil pemeriksaan TTV TD 130/90, HR 80x/menit, RR 20x/menit, Suhu 37,8⁰ C.

1. Apakah masalah keperawatan pada pasien tersebut?
 - a. Nyeri
 - b. Resikoperdarahan
 - c. Peningkatansuhutubuh
 - d. Gangguaneliminasi urine
 - e. Gangguankeseimbangancairandanelektrolit

Kasus

Seorang Perempuan 40 tahun dirawat di diruang penyakit dalam dengan diagnosa gagal ginjal kronik. Saat pengkajian pasien mengeluh mual, muntah, tidak nafsu makan dan badan terasa lemah. Hasil pemeriksaan fisik: TD 130/80 mmHg, HR 88x/menit, RR 23x/menit, Suhu 38⁰ C dan ditemukan adanya edema dengan kedalaman 4 mm pada kedua tungkai, oliguria dan peningkatan berat badan.

2. Apakah masalah keperawatan utama pada pasien tersebut?
 - a. Kelebihan cairan
 - b. Intoleransi aktivitas
 - c. Nutrisi tidak adekuat
 - d. Peningkatan suhu tubuh
 - e. Perubahan eliminasi urine

Kasus

Seorang laki-laki berusia 67 tahun dirawat di ruang bedah dengan diagnosa post TURP hari pertama. Hasil pemeriksaan BB 57 Kg, TB 158 cm, nyeri skala 7, ada gumpalan darah pada selang kateter 3 jalur, urine berwarna merah terang, ekspresi wajah tampak meringis, tekanan darah 140/80 mmHg, suhu 37,8⁰C, pernapasan 20 x/menit, peristaltik sangat lemah

3. Apakah tindakan keperawatan utama yang dilakukan pada kasus diatas?
 - a. Kompres hangat
 - b. Kaji karakteristik nyeri
 - c. Ajarkan teknik relaksasi
 - d. Kolaborasi pemberian analgetik
 - e. Memperbaiki irigasi kandung kemih

Kasus

Seorang laki-laki berusia 42 tahun dirawat di ruang penyakit dalam sejak 2 hari yang lalu dengan diagnosa medis BPH. Keluarga mengatakan klien sering BAK tetapi jumlah urine yang keluar sedikit dan merasa cemas. Klien mengatakan sering terbangun dari tidurnya karena ingin berkemih sambil membungk menahan sakit.

4. Apakah masalah keperawatan pada kasus diatas ?
 - a. Nyeri
 - b. Cemas
 - c. Gangguan pola istirahat: tidur
 - d. Gangguan intoleransi aktivitas
 - e. Gangguan pola eliminasi: BAK

Kasus

Seorang laki-laki berusia 47 tahun dirawat diruang penyakit dalam dengan keluhan nyeri pinggang sebelah kanan, lemah, air seni keluar sedikit. Hasil pemeriksaan skala nyeri 7 meringis, TD : 140/90 mmHg, N: 84X/menit, RR: 22X/menit, S :38,4⁰C, USG berkesan Hydronefrosis pada ginjal dan sumbatan pada ureter berbentuk staghorn

5. Apakah tindakan keperawatan yang utama diberikan pada kasus di atas ?
 - a. Membatasi diet
 - b. Berikan kompres
 - c. Memasang kateter
 - d. Membatasi Intake cairan
 - e. Kolaborasi untuk pembedahan
6. Uretritis pada pria paling sering disebabkan oleh :
 - a. E. Coli
 - b. Pneumokokkus
 - c. Streptokokkus
 - d. Gonokokus
 - e. Monokokus
7. Gejala klinis yang dapat dialami oleh pasien dengan uretritis adalah :
 1. Hematuria
 2. Nyeri pada saat berkemih
 3. Mual dan muntah
 4. Sering mengalami desakan untuk berkemih
8. Route proses terjadinya infeksi saluran kencing (ISK) adalah, kecuali :
 - a. Decending
 - b. Ascending
 - c. Hematogen
 - d. Limfogen
 - e. Direct extention
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya ISK pada wanita adalah :
 1. Neurogenik bladder
 2. Introitus
 3. Bakterial prostatitis
 4. Urethra pendek
10. Gejala klinis yang dapat muncul pada pasien yang mengalami sistitis adalah :
 1. Nyeri pada daerah suprapubik
 2. Hematuria
 3. Nokturia
 4. Demam, mual muntah dan badan lemah
11. Yang bukan termasuk penyebab nefrolitiasis dari factor ekstrinsik adalah :
 - a. Geografis
 - b. Iklim dan temperatur
 - c. Umur
 - d. Asupan air
 - e. Pekerjaan
12. Batu yang terbentuk di sepanjang saluran kemih yang berukuran besar disebut :
 - a. Batu struvit
 - b. Batu kalkulus
 - c. Batu Kalsium
 - d. Batu infeksi
 - e. Batu fosfor
13. Diagnosa keperawatan yang dapat ditemukan pasien urolithiasis adalah :
 1. Gangguan rasa nyaman: adanya rasa nyeri yang berlebihan pada daerah pinggang berhubungan dengan adanya batu pada daerah yang sempit pada ureter atau pada ginjal
 2. Perubahan pola eliminasi b.d adanya obstruksi (calculi) pada renal atau pada uretra
 3. Kurang pengetahuan tentang kondisi penyakitnya b.d kurang informasi
 4. Gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake yang kurang

14. Gagal ginjal akut secara klinis dapat ditandai dengan produksi urin turun mendadak sebanyak
- < 200 cc/24 jam
 - < 300 cc/24 jam
 - < 400 cc/24 jam
 - < 500 cc/24 jam
 - < 600 cc/24 jam
15. Gagal ginjal akut prerenal dapat disebabkan oleh :
- Hipovolemik
 - Vasodilatasi sistemik
 - Penurunan Cardiac Output
 - Kegagalan autoregulasi
16. Penyebab dari gagal ginjal kronis adalah :
- Glomerulonefritis
 - Hipertensi
 - Obstruksi
 - Defisiensi vitamin D
 - salah semua
 - benar semua
17. Manifestasi klinis yang ditemukan pada pasien GGK yang mengenai tulang adalah :
- Rapuh
 - Fraktur
 - Defisiensi vitamin D
 - Proteinuria
 - Defisiensi imun
18. Diagnosa keperawatan yang benar dan ditemukan pada pasien GGK adalah :
- Gangguan pola napas b.d penekanan pusat pernapasan
 - Gangguan konsep diri b.d kelumpuhan
 - Gangguan mobilitas fisik b.d kelemahan otot
 - Gangguan persepsi sensori b.d ketidakmampuan otot bergerak
 - Kelebihan volume cairan b.d haluaran urin berkurang
19. Penyebab Glomerulonefritis dari faktor sekunder adalah, kecuali :
- Infeksi
 - Hormonal
 - Penyakit metabolik
 - Obat NSAID
 - Neoplasma
20. Manifestasi klinis dari glomerulonefritis adalah :
- Hematuria
 - Hipertensi
 - Edema
 - azotemia
21. Dibawah ini yang bukan termasuk komplikasi dari glomerulonefritis adalah :
- Bendungan paru
 - Perikarditis
 - CHF
 - Endokarditis
 - Encephalopati
22. Tujuan utama dari penatalaksanaan medis pada pasien glomerulonefritis adalah :
- Mencegah terjadinya komplikasi
 - Mengurangi agen penyebab
 - Mencegah terjadinya gagal ginjal
 - Mengatasi penyakit sistemik
23. Penyebab dari BPH adalah :
- Merupakan kelainan universal pada pria
 - Kemungkinan adalah kerusakan hormonal
 - Testicular estrogen
 - A dan B benar
 - Benar semua
24. Manifestasi klinis dari BPH akut adalah; Kecuali :
- Bertahap, terjadi peningkatan frekuensi berkemih
 - Terjadi penurunan jumlah dan daya dalam aliran urine
 - Merasa tidak dapat mengosongkan kandung kemih
 - Terkadang ada darah
 - Merasa dapat mengosongkan kandung kemih
25. Penatalaksanaan medik pada pasien BPH dengan cara TURP adalah :
- Tidak ada insisi
 - Membutuhkan Ekplorasi
 - Insisi dibuat diatas suprapubic
 - Insisi dibuat dibawah suprapubic
 - Insisi dibuat di perineuan
26. Jenis pembedahan yang dilakukan pada pasien BPH adalah terdiri dari :
- Perineal Prostatectomy
 - Suprapubic prostatectomy
 - Retropubic extravesikal prostatectomy
 - Trans Urethral Resection
27. Komplikasi dari BPH adalah :
- Retrograde Ejaculation
 - Urethral stricture
 - Incontinence
 - Ca prostat

28. Immunoglobulin yang berperan melindungi terhadap reaksi alergi dan hipersensitivitas adalah :
- Imunoglobulin A
 - Imunoglobulin D
 - Imunoglobulin E
 - Imunoglobulin G
 - Imunoglobulin H
29. Immunoglobulin yang terkandung didalam ASI adalah :
- Imunoglobulin A
 - Imunoglobulin D
 - Imunoglobulin E
 - Imunoglobulin G
 - Imunoglobulin H
30. Didalam tubuh yang mengandung lisozim adalah :
- Keringat
 - Air ludah
 - Air susu
 - Air mata
31. Sel B berprolifirasi dan berkembang didalam :
- Sel NK
 - Sel Fagosit
 - Sel Plasma
 - Sel T
 - Sel Mediator
32. Sel T berprolifirasi dan diferensiasi pada :
- Kelenjar pankreas
 - Kelenjar Timus
 - Kelenjar Adrenal
 - Kelenjar TB
 - Kelenjar kulit
33. Fungsi Utama dari Sel T adalah :
- Pertahanan terhadap bakteri
 - Pertahanan terhadap virus
 - Menetralkan Toxin
 - Anti Bekuan Darah
34. Cara yang dilakukan tubuh untuk mempertahankan dirinya sendiri adalah :
- Respon imun fagositik
 - Respon imun seluler
 - Respon imun humoral
 - Respon imun biokimiawi
35. Stadium respons imun adalah terdiri dari :
- Stadium pengenalan
 - Stadium proliferasi
 - Stadium respons
 - Stadium efektor
36. Dalam stadium ini antigen dinetralkan lewat kerja antibodi, komplemen, makrofag dan sel-sel T sitotoksik, stadium ini termasuk pada stadium :
- Stadium pengenalan
 - Stadium proliferasi
 - Stadium respons
 - Stadium mediator
 - Stadium efektor
37. Fungsi dari Immunoglobulin G adalah :
- Masuk dalam plasenta
 - Pertahanan terhadap alergi
 - Mengaktifkan sistem komplemen
 - Masuk kedalam ASI
38. Hipersensitivitas cepat dibagi atas 2 kelompok, yaitu :
- Antigen protein lengkap dan Substansi dengan berat molekul tinggi
 - Substansi dengan molekul rendah dan Antibodi dengan protein lengkap
 - Antigen protein lengkap dan Substansi dengan berat molekul rendah
 - Antibodi protein lengkap dan Substansi dengan berat molekul rendah
 - Antibodi protein tidak lengkap dan Substansi dengan berat molekul rendah
39. Hipersensitivitas yang terjadi karena keracunan makanan adalah termasuk hipersensitivitas Tipe :
- Tipe I
 - Tipe II
 - Tipe III
 - Tipe IV
 - Tipe V
40. Reaksi Hipersensitifitas Tipe I juga disebut dengan :
- Reaksi Sitotoksik
 - Reaksi Kompleks imun
 - Reaksi Lambat
 - Reaksi Anafilaktik
 - Reaksi cepat

**SELAMAT UJIAN
SEMOGA SUKSES**